

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti dapat menarik kesimpulan mengenai deskripsi tersebut, yang secara rinci diperoleh kesimpulan bahwa:

1. Keadaan penyalahgunaan dari pengguna aktif *Instagram* di kelas X SMA Dharma Pancasila Medan yang berjumlah 97 siswa, didapatkan hasil 3 orang siswa yang melakukan penyalahgunaan *Instagram*. Siswa laki-laki 2 orang dan siswa perempuan 1 orang, dengan penyalahgunaan mengikuti (*follow*) dan menyukai postingan foto dan video 18+ (delapan belas tahun ke atas), serta menyukai video yang berkaitan dengan penghinaan ras di Indonesia.
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi siswa-siswa tersebut dapat melakukan penyalahgunaan *Instagram* adalah kurangnya pengetahuan tentang bentuk penyalahgunaan dan penyebaran pornografi di *Instagram*, faktor teman di *Instagram* dan kurangnya pengawasan dari orangtua.
3. Implikasi atau dampak penyalahgunaan *Instagram* bagi layanan informasi di sekolah SMA Dharma Pancasila Medan untuk siswa kelas X adalah pemberian layanan informasi dengan materi pencegahan pornografi.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas maka saran yang bisa dikemukakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi pihak sekolah, khususnya kepada wakil kepala sekolah bidang kesiswaan perlunya seminar atau penyuluhan mengenai penyalahgunaan media sosial.
2. Bagi guru BK/ konselor di sekolah perlu dilaksanakan layanan informasi mengenai pencegahan penyalahgunaan *Instagram* dan bahaya pornografi pada remaja. Selain itu jika memungkinkan ada baiknya siswa dan guru dapat berteman juga di media sosial, agar dapat memantau perkembangan siswa di dunia maya.
3. Bagi orangtua, tetap menjaga kedekatan dengan anak agar hal-hal yang tidak diinginkan berkaitan dengan penyalahgunaan media sosial dapat dihindari.
4. Bagi siswa, memperbanyak wawasan mengenai agama dan bahaya dari melakukan penyalahgunaan media sosial, dapat membuat diri menjadi lebih berhati-hati menggunakan media sosial.
5. Mahasiswa Unimed khususnya Psikologi Pendidikan dan Bimbingan sebagai bahan rujukan dalam melihat masalah yang terjadi di sekolah agar dapat menjadi lebih peka dalam melihat masalah siswa sesuai perkembangan zaman.